



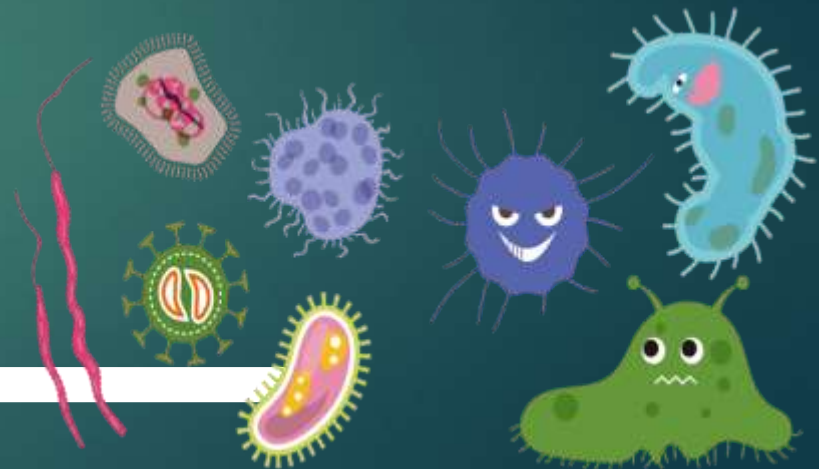
**Askep pada agregat dalam  
Komunitas: dengan Masalah  
Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi  
dan COVID-19**



Oleh :  
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

# INFEKSI

→ Potter & Perry (2005): Proses Infasi oleh mikroorganismes dan berpoliferasi didalam tubuh yang menyebabkan sakit.



## TANDA – TANDA INFEKSI :

- Rubor (kemerahan)
  - Kalor (panas)
  - Dolor (nyeri)
  - Tumor (bengkak)
  - Functio laesa (perubahan/penurunan fungsi)
-

# Penyebab Infeksi

4

## Bakteri

- melalui udara, air, tanah, makanan, cairan tubuh dan mati.

## Virus

Hidup u/diproduksi

- Berisi asam nukleat, berada dalam sel

## Fungi

- Termasuk ragi dan jamur

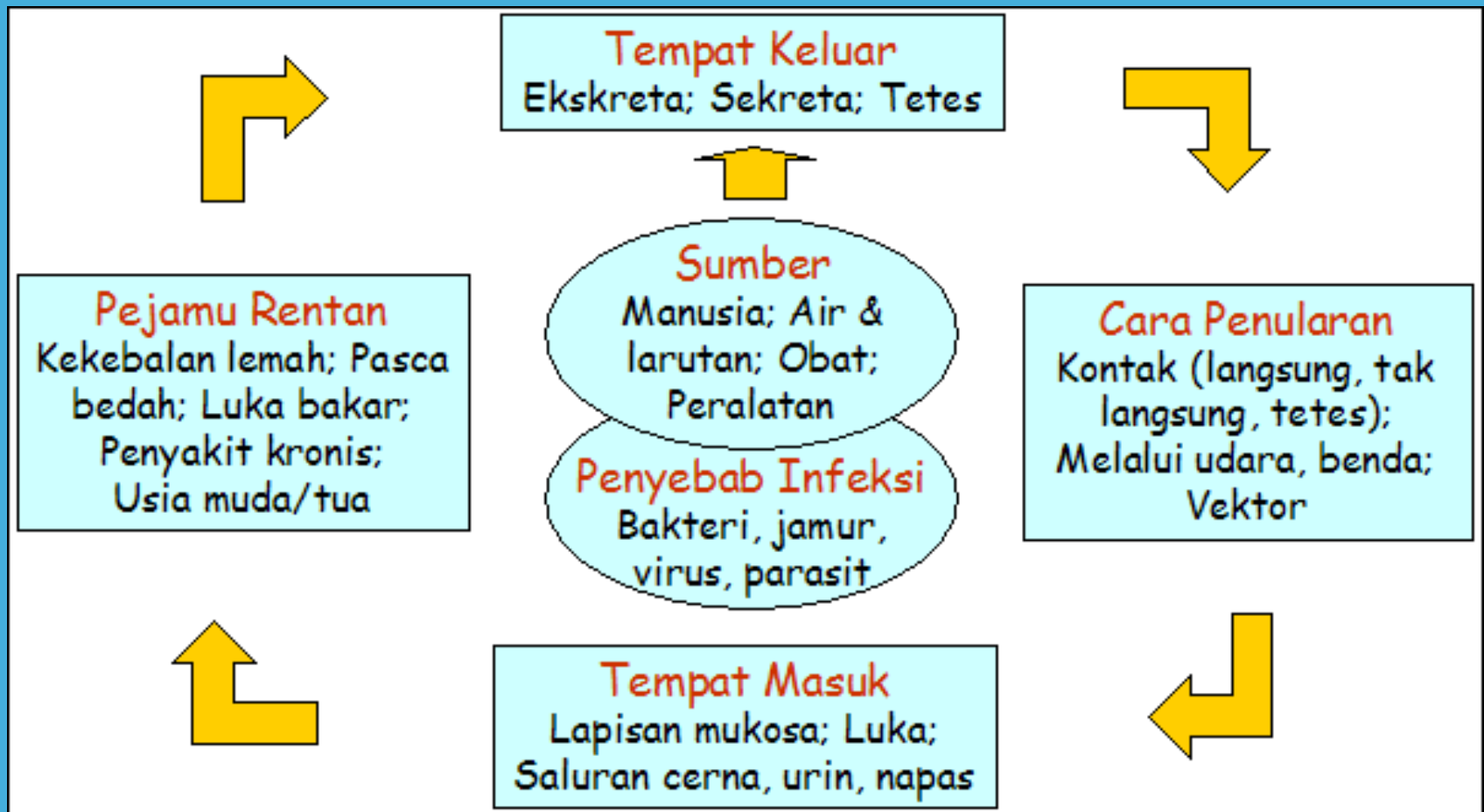
## Parasit

- Protozoa, cacing dan arthropoda

Rickettsia=  
genus bakteri gram  
negative yg bersifat  
parasit

# Rantai Infeksi

5



# Agen infeksius (microorganisme)

1. Flora residen (penetap) :  
disebut sebagai flora normal dalam tubuh,  
mikroorganisme relatif stabil dan biasa  
ditemukan pada area tertentu.
  2. Flora transien (sementara) :  
mikroorganisme non patogen atau potensial  
patogen.
-

# Reservoir (sumber)

7

Manusia :

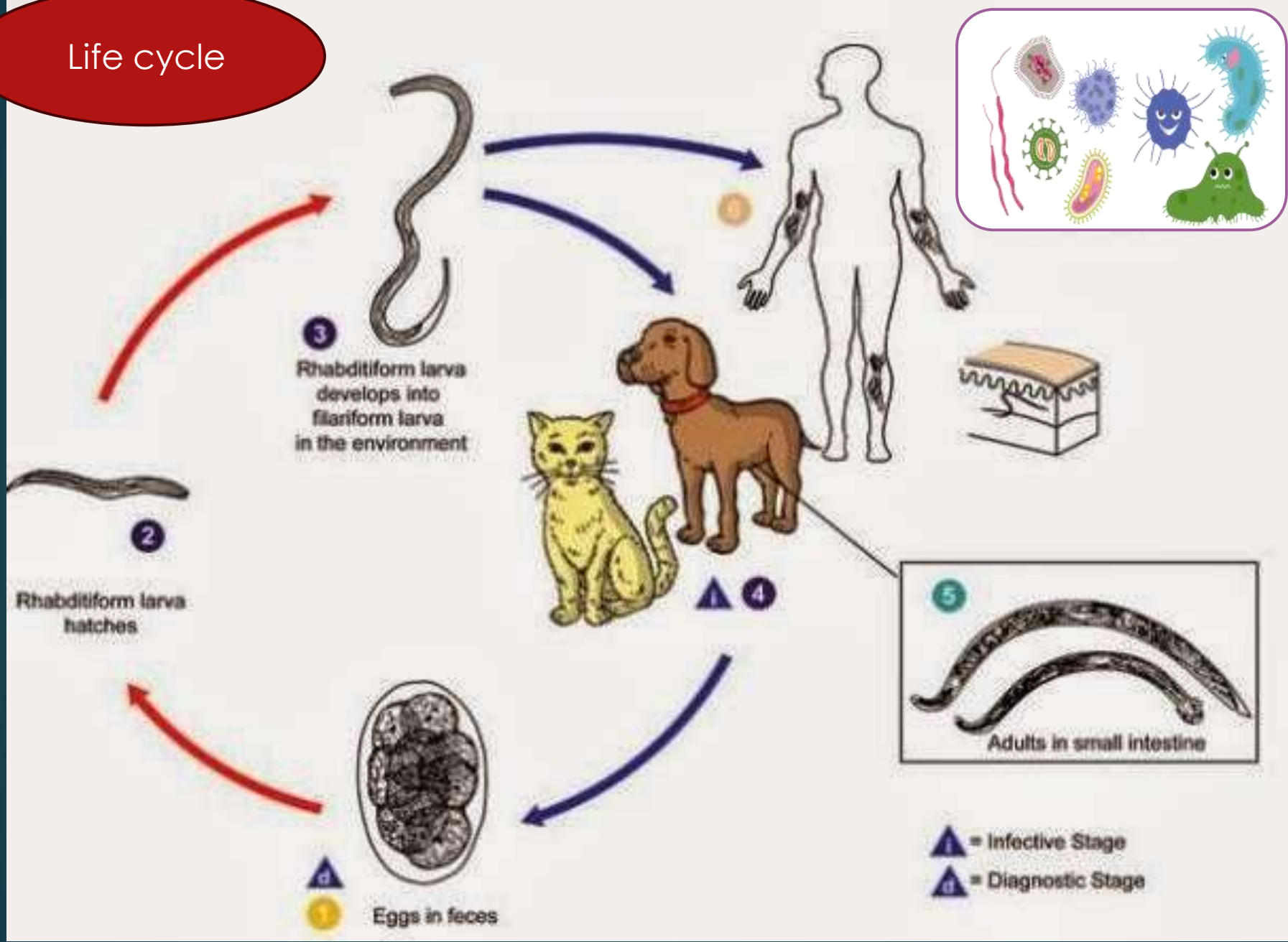
ditemukan di kulit, saluran nafas, mulut, alat kelamin (vagina), colon.

Lingkungan :

berasal dari makanan, air, feses, atau objek tertentu.

---

# Life cycle





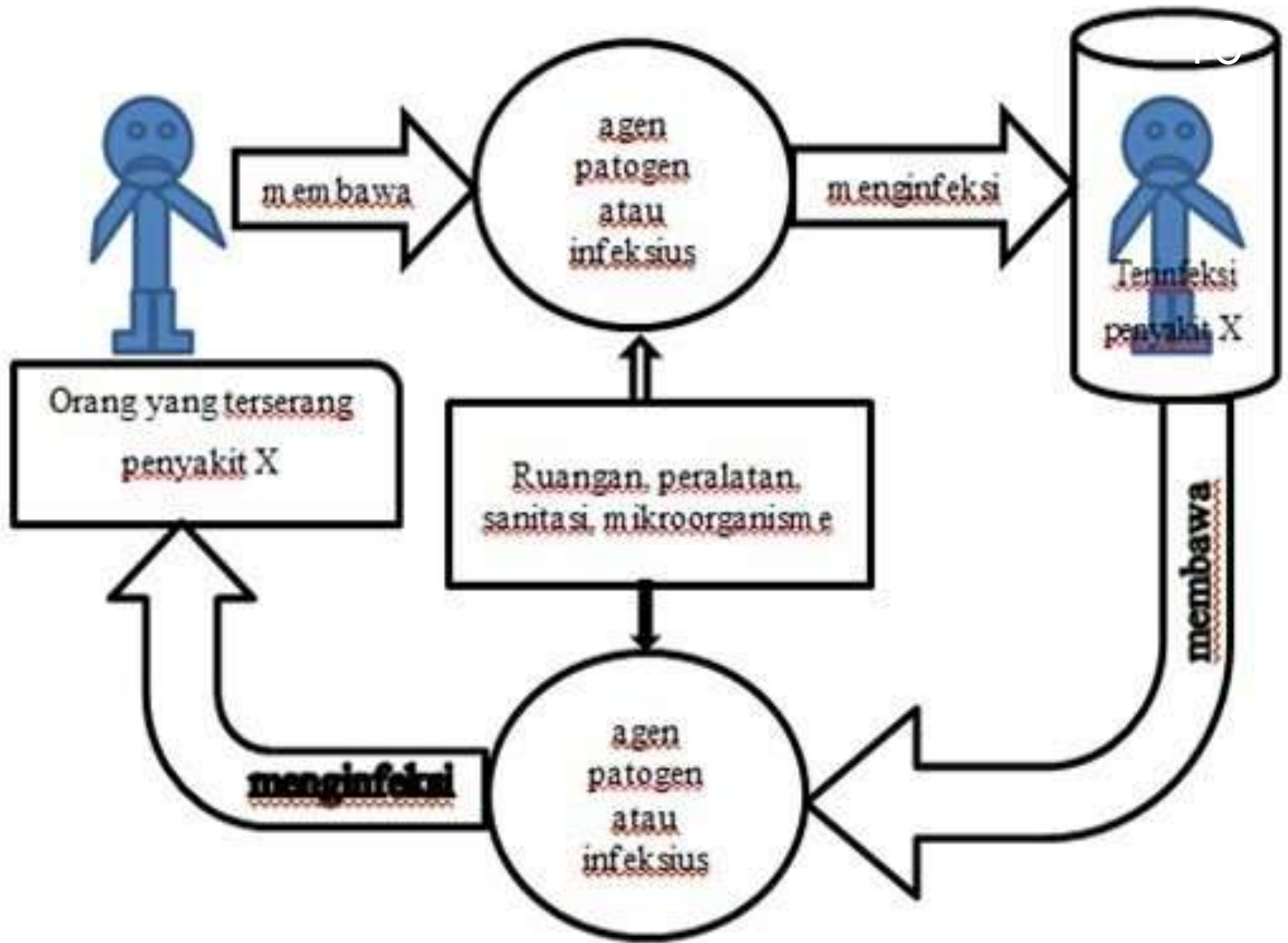
Pintu keluar (portal of exit) : ekskreta

Metode penyebaran :

- ❖ Penyebaran langsung : kontak langsung
- ❖ Penyebaran tak langsung ;
  - Penyebaran melalui media
  - Penyebaran melalui vektor
- ❖ Transmisi udara

Pintu masuk (portal of entry) : luka, saluran cerna, nafas dll





# Faktor yg meningkatkan kerentanan terhadap infeksi :

1. Usia
2. Hereditas
3. Status imunisasi
4. Terapi yg dijalani
5. Status nutrisi
6. Kelelahan
7. Stres

# Tahapan Proses Infeksi

12

## 1. Periode Inkubasi

periode sejak masuknya kuman kedalam tubuh sampai dg munculnya gejala.

## 2. Periode predromal

periode munculnya gejala umum sampai muncul gejala spesifik.

## 3. Periode sakit

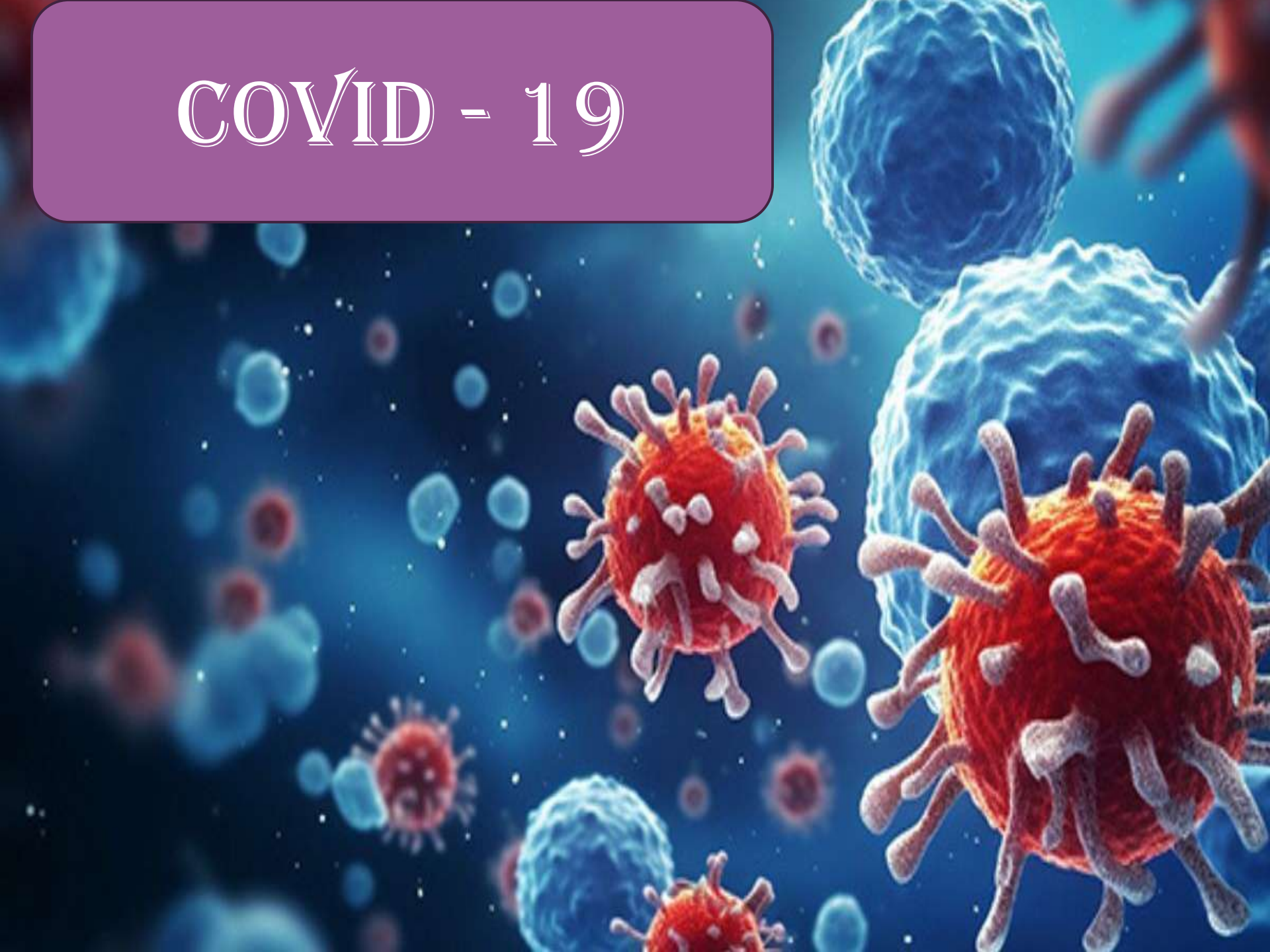
timbul manifestasi

## 4. Periode konvalensi

gejala menurun sampai individu kembali normal / sembuh

---

# COVID - 19



# Pengertian

Coronavirus atau **virus corona** merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu.

Coronavirus atau **virus corona** dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020

# Penyebab Infeksi Coronavirus

- ▶ Percikan air liur pengidap (batuk dan bersin).
- ▶ Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- ▶ Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.



# Gejala Infeksi Coronavirus

- Hidung beringsus.
- Sakit kepala.
- Batuk.
- Sakit tenggorokan.
- Demam.
- Merasa tidak enak badan.
- Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- Batuk dengan lendir.
- Sesak napas.
- Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.



# Pencegahan Infeksi Coronavirus

- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

# **PROTOKOL KESEHATAN NEW NORMAL**

## 1. Saat harus keluar rumah dan kembali lagi ke rumah

- ▶ Buka alas kaki sebelum masuk ke dalam rumah.
- ▶ Semprotkan disinfektan pada alas kaki maupun peralatan yang kamu gunakan.
- ▶ Cuci tangan dengan air dan sabun.
- ▶ Lepaskan pakaian yang dikenakan dan segera masukkan ke dalam tempat cucian yang tertutup.
- ▶ Mandi dan berganti pakaian bersih sebelum bersantai atau berkumpul dengan keluarga.2.

## 2. Sewaktu menggunakan transportasi umum

- bawalah selalu *hand sanitizer*. Jangan menyentuh wajah dengan tangan yang belum dibersihkan
- mengurangi interaksi dan menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan penumpang lain

### 3. Selama bekerja di kantor

- Sering melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir
- bawalah selalu *hand sanitizer*. Jangan menyentuh wajah dengan tangan yang belum dibersihkan
- mengurangi interaksi dan menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan teman kantor

## 4. Ketika berbelanja

- Batasi menyentuh barang-barang di toko maupun di tempat umum
- Setelah menyentuh barang-barang, jangan menyentuh wajah atau barang-barang pribadi, sebelum cuci tgn / menyemprotkan handsanitizer
- Selain itu, usahakan untuk tidak berlama-lama saat belanja
- Memakai sarung tangan saat berbelanja

## PENGKAJIAN

### 1. KOMUNITAS SEBAGAI SISTEM SOSIAL (*DIMENSI SISTEM*)

#### 1) Sistem Kesehatan

- a) jenis pelayanan kesehatan
- b) jumlah pelayanan kesehatan
- c) jenis penyakit 10 besar
- d) jumlah kader kesehatan
- e) jenis pembiayaan kesehatan
- f) kondisi kesehatan penduduk
- g) pelayanan KB
- h) riwayat KLB
- i) kondisi lingkungan: saluran air, sampah
- j) Komunitas sebagai sistem sosial

- 2) Sistem Pendidikan  
jenis pendidikan formal dan non formal yang ada di masyarakat
- 3) Sistem Keluarga  
tipe keluargapola hidup sehat keluarga
- 4) Sistem Kesejahteraan  
program pengentasan kemiskinan kegiatan gotong-royong
- 5) Sistem Ekonomi  
Pekerjaan, sumber daya alam, industri rakyat
- 6) Sistem Politik  
cara pemilihan pemimpin masyarakat cara penetapan struktur pemerintahan



- 7) Sistem Rekreasi  
kebiasaan rekreasi penduduk, sarana rekreasi
- 8) Sistem Komunikasi  
hirarki komunikasi penduduk, alat komunikasi
- 9) Sistem Keagamaan  
kegiatan keagamaan, organisasi keagamaan
- 10) Sistem Legal  
peraturan, sanksi



## 2. KOMUNITAS SEBAGAI TEMPAT (*DIMENSI TEMPAT*)

- 1) Batasan Komunitas
  - Batas wilayah
  - Karakteristik wilayah
  - Peta wilayah
  
- 2) Sistem Keagamaan
  - Tempat
  - Jarak
  - Cara capai
  
- 3) Gambaran geografis
  - Kesuburan
  - Peta geografis
  - Kemiringan/tinggi tanah

- 4) Iklim
  - Curah hujan
  - Perkiraan musim
  - Kelembapan udara
  
- 5) Flora dan fauna
  - Jenis tanaman dan hewan
  
- 6) Lingkungan buatan
  - Lapangan
  - Sarana olahraga
  - Sarana rekreasi
  - Lingkungan pemukiman

### 3. KOMUNITAS SEBAGAI KUMPULAN/KELOMPOK (*DIMENSI POPULASI*)

28

#### 1) Ukuran

Jumlah penduduk

Jumlah KK

Jumlah penduduk yang memiliki KMS

#### 2) Kepadatan

Perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah

Perbandingan jumlah penduduk dengan luas pemukiman

#### 3) Komposisi penduduk

Berdasarkan kelompok: umur, sex, perkawinan

#### 4) Pertumbuhan penduduk

Angka kelahiran

Angka kematian

- 5) Budaya sosial penduduk  
    latar belakang budaya/etnis  
    sejarah budaya penduduk
  
- 6) Kelas sosial penduduk  
    TK kesejahteraan  
    kemampuan baca tulis  
    tingkat pendidikan  
    Pekerjaan
  
- 7) Mobilitas Penduduk  
    jenis kependudukan  
    pemanfaatan waktu

## Analisis masalah berdasarkan kelompok masalah / mayoritas (kelompok data focus atau masalah focus)

### Contoh:

- Insiden penyakit terbanyak
- Keluhan yang paling banyak dirasakan
- Pola/perilaku yang tidak sehat
- Lingkungan yang tidak sehat
- Pemanfaatan layanan kesehatan yang kurang efektif
- Peran serta masyarakat yang kurang mendukung
- Target/cakupan program kesehatan yang kurang tercapai

**Analisis faktor2 yang berhubungan dengan masalah etiologi, untuk menetapkan etiologi ada beberapa pilihan:**

- Faktor budaya masyarakat
- Pengetahuan yang kurang
- Sikap masyarakat yang kurang mendukung
- Dukungan yang kurang dari pemimpin formal atau informal.
- Kurangnya kader kesehatan di masyarakat
- Kurangnya fasilitas pendukung di masyarakat
- Kurang efektifnya pengorganisasian
- Kondisi lingkungan yang kurang kondusif
- Kurangnya ketrampilan terhadap prosedur pencegahan penyakit.

# PENETAPAN MASALAH DAN SKALA PRIORITAS

## 1. Masalah yang ditetapkan dari data umum

Contoh :

keadaan kesehatan lingkungan yang kotor atau kurang memenuhi syarat kesehatan

Data yang menunjang:

76 % keluarga tidak mempunyai tempat sampah

83% keluarga membuang air limbah ke got

74% keluarga menggunakan sumber air dari sumur gali tanpa selongsong dan jarak dengan WC kurang dari 8 meter.

86% tingkat pendidikan rendah (SD, buta aksara)



## Masalah yang dianalisa dari hasil kesenjangan pelayanan kesehatan

Adanya kesenjangan pelayanan kesehatan masyarakat akibat dari factor ketidaktahuan dan ketidakmampuan sasaran dalam mengatasi masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi, yang memerlukan tindak lanjut pelayanan perkesmas.

Contoh:

Rendahnya cakupan Keluarga Berencana

Data yang menunjang:

Dari 400 pasangan usia subur, cakupan KB baru mencapai 20%  
68% pendidikan PUS rendah (SD dan Buta aksara).

Diagnosa Keperawatan Komunitas Berdasarkan Klasifikasi masalah



- Pola nutrisi (gizi buruk) pada bayi dan balita di komunitas RW 5 Kelurahan Sumberejo b/d pola pemberian diet yang tidak tepat, sosial ekonomi yang kurang.
- Resiko terjadi diare di RW 02 b/d sumber air yang tidak memenuhi syarat, kebersihan perorangan kurang dimanifestasikan oleh: data-data yang menunjang, indikator kesehatan.

- Ketidakefektifan pelaksanaan program terapeutik komunitas dengan kurangnya program di komunitas untuk pencegahan penyakit, penghentian merokok, penyalahgunaan alcohol dan sebagainya



Perencanaan keperawatan komunitas disusun berdasarkan diagnose keperawatan yang telah ditetapkan. Komponen rencana keperawatan yang disusun harus mencakup :

Prioritas masalah, komponennya antara lain:

1. Diagnosa
2. Sesuai dengan peran perawat
3. Jumlah yang beresiko
4. Besarnya resiko
5. Kemungkinan untuk pen.kes
6. Minat masyarakat
7. Kemungkinan untuk diatasi
8. Sesuai dengan program pemerintah
9. Sumber daya: tempat, peralatan, waktu, orang, dana
10. Kemudian dijumlahkan dengan skoring yang sudah disepakati

# Implementasi Keperawatan Komunitas

Implementasi ini merupakan fase kerja dalam rangka mencapai tujuan, yang meliputi :

- Mengorganisasikan
- Mendelegasikan
- Mengelola kerja pada setiap tahap tindakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan

**Kegiatan-kegiatan dalam implementasi antara lain :**

## **1. Promotif**

- Pelatihan kader kesehatan
- Pendidikan kesehatan ( penyuluhan )
- Standarisasi nutrisi yang baik
- Penyediaan perumahan
- Konseling perkawinan
- Pendidikan seks, masalah genetik
- Pemeriksaan kesehatan secara berkala

## 2. Preventif

- K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- Pencegahan penyakit dan masalah kesehatan
- Pemberian nutrisi khusus
- Pengamanan / penyimpanan barang, bahan berbahaya
- Pemeriksaan kesehatan secara berkala
- Imunisasi khusus pada kelompok khusus
- Personal hygiene & environment
- Menghindari dari sumber alergi
- Dll

## 3. Pelayanan Kesehatan Langsung

- Pelayanan kesehatan di posyandu: balita, lansia, dll
- Home care
- Rujukan
- Pembinaan pd kelompok2 di masyarakat
- Dll



**SELAMAT BELAJAR**

